

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP SISMART
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DENGAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA
SMA ADABIYAH PALEMBANG**



Diajukan oleh :

- 1. ALI SABANA TORI / 011160065**
- 2. M. ILHAMSyah / 011160058**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Komputer

PALEMBANG

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP SISMART
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DENGAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA
SMA ADABIYAH PALEMBANG**



Diajukan oleh :

- 1. ALI SABANA TORI / 011160065**
- 2. M. ILHAMSyah / 011160058**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Komputer

PALEMBANG

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA / NPM : 1. ALI SABANA TORI / 011160065
2. M. ILHAMSYAH / 011160058

PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)

JUDUL : ANALISIS PENERIMAAN SISWA
TERHADAP SISMART SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DARING DENGAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
PADA SMA ADABIYAH PALEMBANG

Tanggal : 10 Agustus 2021
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIDN : 0221027002

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

NAMA / NPM : 1. ALI SABANA TORI / 011160065
2. M. ILHAMSYAH / 011160058

PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA

JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)

JUDUL : ANALISIS PENERIMAAN SISWA
TERHADAP SISMART SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DARING DENGAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
PADA SMA ADABIYAH PALEMBANG

Tanggal : 10 Agustus 2021
Penguji 1

Tanggal : 10 Agustus 2021
Penguji 2

Mahmud, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0229128602

D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0213108002

**Menyetujui,
Ketua**

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP:09.PCT.13

MOTTO :

“ Kesuksesan bukanlah akhir, dan kegagalan juga bukan hal yang fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melanjutkan apa yang penting. ”

-Winston Churchill-

Kami persembahkan kepada:

- **Kepada Allah SWT yang sudah memberikan kemudahan dan jalan untuk menyelesaikan laporan ini**
- **Kepada Bapak dan Ibu tercinta**
- **Kepada saudara-saudaraku yang tersayang**
- **Dosen pembimbing**
- **Dosen penguji**
- **Kepada teman seperjuangan**
- **Para dosen Palcomtech yang terhormat**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerimaan Siswa Terhadap SISMAK Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada SMA Adabiyah Palembang.**” tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Informatika STMIK PalComTech Palembang.

Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK PalComTech Serta Dosen Pembimbing kami Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.,
2. Ketua Program Studi S1 Informatika Bapak Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom.,
3. Dosen Penguji Kami Bapak Mahmud, S.Kom., M.Kom., dan Bapak D Tri Octafian, S.Kom., M.,Kom.
4. Dosen-dosen STMIK PalComTech, serta staf karyawan STMIK PalComTech.
5. Seluruh pegawai Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran, kritik, dan

petunjuk yang membangun untuk kesempurnaan dalam penulisan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada SMA Adabiyah Palembang yang telah memberikan izin riset / penelitian serta terima kasih, kedua orang tua, keluarga tercinta, sahabat dan teman yang kami sayangi serta semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian kata pengantar dari penulis dan penulis berharap semoga Laporan Skripsi yang dibuat dapat bermanfaat bagi teman-teman semuanya khususnya bagi penulis sendiri dan prodi S1 Informatika PalComTech Palembang.

Palembang, 10 Agustus

2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<i>ABSTRACT</i>.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Bagi Penulis.....	3
1.5.2 Bagi SMA Adabiyah Palembang.....	4
1.5.3 Bagi Akademik	4

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1	Objek Penelitian	5
2.1.1	Sejarah SMA Adabiyah Palembang	5
2.1.2	Visi dan Misi SMA Adabiyah Palembang.....	6
2.1.2.1	Visi	6
2.1.2.2	Misi	6
2.1.3	Struktur Organisasi	7
2.1.4	Tugas dan Wewenang	9

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1	Landasan Teori	18
3.1.1	Teknologi Informasi	18
3.1.2	Aplikasi	18
3.1.3	Dalam Jaringan (Daring)	18
3.1.4	SISMART	19
3.1.5	Populasi dan Sampel	19
3.1.6	<i>Simple Random Sampling</i>	19
3.1.7	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	20
3.2	Penelitian Terdahulu	23
3.3	Kerangka Penelitian	28

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
-----	-----------------------------------	----

4.1.1	Lokasi	29
4.1.2	Waktu Penelitian	29
4.2	Jenis Data dan Sumber Data	30
4.2.1	Data Primer	30
4.2.2	Data <i>Skunder</i>	31
4.3	Teknik Pengumpulan Data.....	31
4.3.1	Kuesioner	31
4.3.2	Studi Pustaka	31
4.3.3	Dokumentasi	32
4.3.4	Skala	32
4.4	Variabel Penelitian	33
4.4.1	Variabel Independen	33
4.4.2	Variabel Dependen	33
4.5	Tahapan Analisis Data	34
4.5.1	Uji Validitas	34
4.5.2	Uji Realibilitas	35
4.5.3	Uji Normalitas	36
4.5.4	Uji Regresi Linier Berganda	36
4.5.5	Uji Hipotesis	37
4.6	Metode Pengembangan Penelitian	37

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil	39
5.1.1 Responden	39
5.1.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
5.1.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan	40
5.1.2 Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner.....	41
5.2 Analisis Data	55
5.2.1 Uji Validitas dan Realibilitas	55
5.2.1.1 Uji Validitas	55
5.2.1.2 Uji Realibilitas.....	59
5.2.2 Uji Asumsi Klasik	61
5.2.2.1 Uji Normalitas	61
5.2.2.2 Uji Analisis Linear Berganda	65
5.2.2.3 Uji Hipotesis	70

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan	74
6.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	xviii
----------------------------	--------------

HALAMAN LAMPIRAN.....	xx
------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Adabiyah Palembang.....	8
Gambar 3.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	21
Gambar 5.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 5.2 Deskripsi Berdasarkan Jurusan	41
Gambar 5.3 Uji Normalitas <i>Percieved Ease Of Usefulness</i>	62
Gambar 5.4 Uji Normalitas <i>Attitude Toward Using</i>	63
Gambar 5.5 Uji Normalitas <i>Behavioral Intention</i>	64
Gambar 5.6 Uji Normalitas <i>Actual Usage</i>	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Indikator Konstruksi.....	22
Tabel 3.2	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.3	Kerangka Penelitian	28
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.2	Skor Jawaban Responden	33
Tabel 5.1	Responden Yang Mengisi Kuesioner SISMART	39
Tabel 5.2	Distribusi Hasil Kuesioner SISMART	42
Tabel 5.3	Skor Likert Kuesioner Negatif	47
Tabel 5.4	Distribusi Hasil Kuesioner SISMART (Pernyataan Negatif)	47
Tabel 5.5	Kriteria Interpretasi Skor	48
Tabel 5.6	Interpretasi SISMART	49
Tabel 5.7	R-Tabel	55
Tabel 5.8	Hasil uji validitas variabel <i>Percieved Ease Of Use</i>	56
Tabel 5.9	Hasil uji validitas variabel <i>Percieved Ease Of Usefulness</i>	56
Tabel 5.10	Hasil uji validitas variabel <i>Attitude Toward Using</i>	57
Tabel 5.11	Hasil uji validitas variabel <i>Behavioral Intention</i>	57
Tabel 5.12	Hasil uji validitas variabel <i>Actual Usage</i>	58
Tabel 5.13	Uji Realibilitas Variabel <i>Percieved Ease Of Usefulness</i>	59
Tabel 5.14	Uji Realibilitas Variabel <i>Attitude Toward Using</i>	60
Tabel 5.15	Uji Realibilitas Variabel <i>Behavioral Intention</i>	60

Tabel 5.16 Uji Realibilitas Variabel <i>Actual Usage</i>	61
Tabel 5.17 Uji Normalitas <i>Percieved Ease Of Usefulness</i>	61
Tabel 5.18 Uji Normalitas <i>Attitude Toward Using</i>	62
Tabel 5.19 Uji Normalitas <i>Behavioral Intention</i>	63
Tabel 5.20 Uji Normalitas <i>Actual Usage</i>	64
Tabel 5.21 Uji Analisis Linear Berganda PU.....	67
Tabel 5.22 Uji Analisis Linear Berganda PEU-PU	67
Tabel 5.23 Uji Analisis Linear Berganda PU-ATU.....	68
Tabel 5.24 Uji Analisis Linear Berganda BI.....	69
Tabel 5.25 Uji Parsial (Uji T) PEU	70
Tabel 5.26 Uji Parsial (Uji T) PEU-PU	70
Tabel 5.27 Uji Parsial (Uji T) PU-ATU	71
Tabel 5.28 Uji Parsial (Uji T) SISMART BI	72

DAFTAR LAMPIRAN

- 1..Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
- 2..Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (Fotokopi)
- 3..Lampiran 3. *Form* Konsultasi (Fotokopi)
- 4..Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotokopi)
- 5..Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Proposal (Fotokopi)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

ALI SABANA TORI and M. ILHAMSYAH. *Analysis of Student Acceptance of SISSMART as an Online Learning Media with Technology Acceptance Model (TAM) at Adabiyah High School Palembang.*

SISSMART is an application that can be accessed using internet network. SISSMART uses an account to be able to distinguish between students and teachers. Where SISSMART is a learning media that can be used for absent, exams, sharing material, giving subject schedules, giving assignments, etc. Method that used in this study is Technology Acceptance Model (TAM) with five constructs which is : Perception Usefulness (perceived usefulness), perceived ease of use (perceived ease of use), behavioral intention (behavioral intention), and actual use of technology. The results of previous studies where the research used the same method but had different results. As in the results of previous research studies which show that ease of use has a positive effect on perceptions of benefits, and usage attitudes. This shows that if e-learning users feel that the system is easy to use, it will provide benefits for students and affect acceptance of the e-learning. While the results of this study are the percentage of students who choose to agree with positive statements and disagree with negative statements more than other options. So it can be said that the students of SMA Adabiyah Palembang have accepted SISSMART as their online learning media.

Keywords: *Online Learning, SISSMART, SPSS, TAM (Technology Acceptance Model), Performance , useful.*

ABSTRAK

ALI SABANA TORI dan M. ILHAMSYAH. Analisis Penerimaan Siswa Terhadap SISMART Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada SMA Adabiyah Palembang.

SISMART merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Aplikasi SISMART ini juga menggunakan akun agar dapat membedakan antara *user* siswa dengan *user* guru. Dimana SISMART ini merupakan media pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk absensi, ujian daring, berbagi materi, memberikan jadwal mata pelajaran, memberikan tugas, dan lain lain Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk yakni, Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*), Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*), Minat Perilaku (*behavioral intention*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*actual use*). Adapun hasil penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut menggunakan metode yang sama namun memiliki hasil yang berbeda. Seperti pada hasil penelitian penelitian terdahulu dimana menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat, dan sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pengguna *e-learning* merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka akan memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mempengaruhi penerimaan terhadap *e-learning* tersebut. Sedangkan pada hasil dari penelitian kali ini adalah persentase siswa yang memilih setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif lebih banyak dari pilihan lain. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Adabiyah Palembang sudah menerima SISMART sebagai media pembelajaran daring mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, SISMART, SPSS, TAM (*Technology Acceptance Model*), Kinerja, Bermanfaat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karena masa pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) semua kegiatan yang berhubungan dengan dunia luar harus dikurangkan, maka manusia menggunakan teknologi sebagai penghubung dirinya dengan dunia luar. Teknologi informasi dimasa pandemik ini digunakan diberbagai kalangan dan berbagai bidang. Salah satu contohnya adalah penggunaan media pembelajaran daring yang digunakan oleh siswa.

Siswa belum diperbolehkan untuk belajar tatap muka secara langsung oleh pemerintah. Maka pemerintah memberitahukan bahwa siswa sebaiknya belajar di rumah dengan menggunakan media pembelajaran daring untuk menghindari penyebaran COVID-19 ini. Salah satu contohnya adalah SMA Adabiyah Palembang yang menggunakan SISMART untuk media pembelajaran daring mereka.

SISMART merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Aplikasi SISMART ini juga menggunakan akun agar dapat membedakan antara *user* siswa dengan *user* guru. Dimana SISMART ini merupakan media pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk absensi, ujian daring, berbagi materi, memberikan jadwal mata pelajaran, memberikan tugas, dan lain lain. Adapun pertimbangan yang mendorong penulis agar

menganalisis SISMART ini yaitu, penulis ingin mengetahui apakah siswa sudah menerima SISMART versi saat ini agar dapat dijadikan evaluasi untuk perkembangan SISMART kedepannya. Untuk mengukur sistem tersebut menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM digunakan karena memiliki variabel yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap suatu aplikasi. Tam juga memiliki tujuan dimana model ini dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Pada penelitian kali ini, subjek dari penelitian ini adalah SMA Adabiyah Palembang, dimana penelitian kali ini menggunakan sampel yang dipilih dengan metode *Simple Random Sampling*.

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, maka penulis ingin menganalisis aplikasi SISMART dengan dilakukannya penelitian mengenai **“Analisis Penerimaan Siswa Terhadap SISMART Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* Pada SMA Adabiyah Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah meninjau kegunaan, kemudahan, dan minat untuk mengukur apakah siswa SMA Adabiyah Palembang sudah menerima SISMART sebagai media pembelajaran daring.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas penulis pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan hanya sebatas menganalisis penerimaan siswa terhadap SISSMART sebagai media pembelajaran.
2. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 90 siswa di SMA Adabiyah Palembang.
3. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM).
4. Tahapan analisis data : uji validasi, uji realibilitas, uji normalitas , uji analisis linear berganda, dan uji hipotesis.
5. Tahap pengujian kuesioner dilakukan menggunakan SPSS.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap SISSMART sebagai media pembelajaran daring.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis dengan adanya Penelitian ini adalah

1. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di STMIK PalComTech.
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Proposal Skripsi

3. Dapat menambah wawasan serta pengalaman yang akan dihadapi di dunia kerja.

1.5.2 Bagi SMA Adabiyah Palembang

Manfaat yang diperoleh oleh SMA Adabiyah Palembang dengan adanya penelitian ini adalah sebagai sarana acuan atau masukan bagi sekolah yang nantinya dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan perbaikan terhadap aplikasi yang digunakan untuk media pembelajaran daring pada SMA Adabiyah Palembang agar dapat meningkatkan kinerja siswa dalam belajar.

1.5.3 Bagi Akademik

Manfaat yang diperoleh bagi akademik dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi sumber referensi bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.
2. Diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses kegiatan perkuliahan mahasiswa.
3. Dijadikan wadah pengetahuan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM

OBJEK PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

2.1.1 Sejarah SMA Adabiyah Palembang

Berdirinya SMA Adabiyah ini pada 15 September tahun 1984, awalnya SMA Adabiyah bernama SMA Indonesia. Lalu ada usul dari kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Budaya (Depdikbud) Provinsi Sumatera Selatan yang menyatakan Bahwa SMA Indonesia ini harus di ubah dan diberi nama yang sesuai dengan nama yayasan, karena yayasan tersebut yayasan pendidikan islam Adabiyah dan akhirnya diganti menjadi SMA Yayasan Islam Adabiyah dan sekarang di sebut SMA Adabiyah. Kepala sekolah yang pertama yaitu bapak Drs. Sungkowo Soetopo pendiri yayasan. Setelah itu, sekolah ini dulunya status terdaftar pada tahun 1984 disetujui berdirinya dengan nomor 136/111.4A/15.1984. tanggal 15 September 1984 dan SMA Adabiyah pun sudah terdaftar pada wilayah depdikbud Sumatera Selatan.

Pada awal berdirinya SMA Adabiya memiliki 30 siswa dan mempunya 1 kelas, serta guru yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Yang mendirikan SMA ini adalah dari kumpulan anak-anak yayasan yang

dinamakan Kelompok Studi Mahasiswa Sriwijaya karena dari ide gagasan dan kumpulan tersebut yang mana ingin mendirikan sekolah SMA ini. Sekolah induk pada masa itu adalah sekolah SMA Negeri 6 Palembang dan mengikuti perubahan dengan adanya istilah Ebtanas dan lain lain. Akhirnya sekolah SMA adabiyah ini bersub-rayon disekolah SMA 18 Palembang dan sampai saat ini. SMA Adabiyah Palembang berada di Jl. Punai II No. 13. Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

2.1.2 Visi dan Misi SMA Adabiyah Palembang

2.1.2.1 Visi

Visi SMA Adabiyah Palembang adalah mencetak mahasiswa yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan lingkungan.

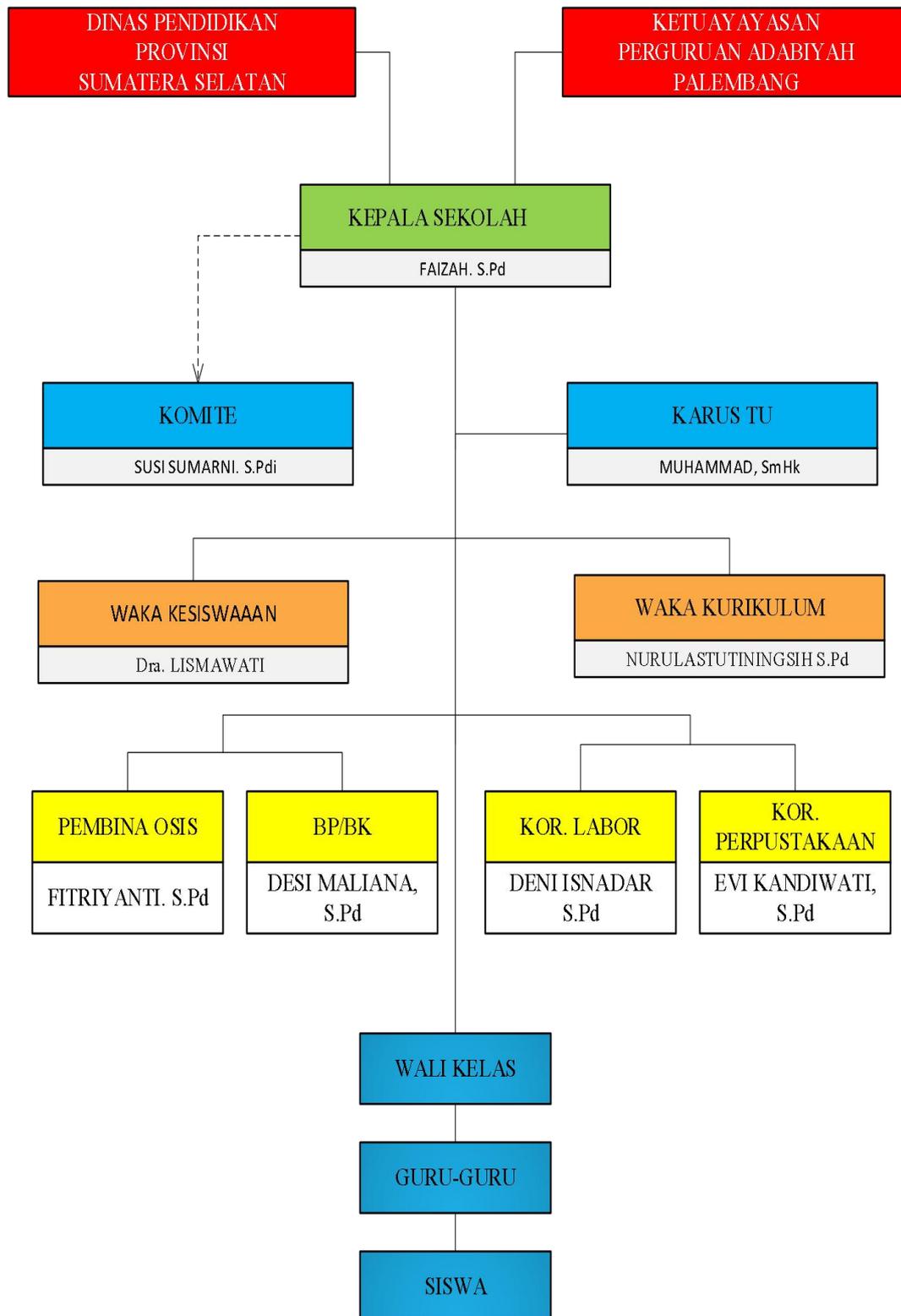
2.1.2.2 Misi

1. Membiasakan siswa untuk membaca al-qur'an dan berdoa setiap akan mengikuti KBM pada jam ke-0 (06:45 s/d 07:00 WIB).
2. Membiasakan siswa untuk melakukan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah, mengikuti majelis ta'lim di sekolah dan berpuasa pada bulan ramadhan.
3. Membiasakan siswa untuk hormat kepada orang tua, guru, teman yang lebih tua, teman yang lebih muda dan masyarakat dengan berbicara dan bersikap sopan santun.

4. Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum sekolah yaitu kurikulum 2013.
5. Melaksanakan kegiatan belajar tambahan untuk meningkatkan nilai UN guna seleksi masuk perguruan negeri.
6. Membudayakan untuk tidak membuang sampah sembarangan dengan menerapkan semboyan kebersihan sebagaimana dari iman.
7. Melaksanakan kegiatan 7K di lingkungan sekolah

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi – fungsi atau kegiatan yang berbeda – beda , struktur organisasi SMA Adabiyah Palembang dapat dilihat pada gambar 2.1



sumber : SMA Adabiyah Palembang

Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Adabiyah Palembang

2.1.4 Tugas dan Wewenang

Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari masing-masing penempatan tugas yang terdapat pada struktur organisasi sekolah di SMA Adabiyah Palembang

1) Kepala Sekolah

Tugas dan wewenang Kepala Sekolah adalah :

1. Menyusun perencanaan
2. Mengorganisir kegiatan
3. Mengarahkan kegiatan
4. Mengkoordinir kegiatan
5. Melaksanakan pengawasan
6. Melakukan evaluasi setiap kegiatan
7. Menentukan kebijaksanaan
8. Mengadakan rapat
9. Mengambil keputusan
10. Mengatur proses belajar mengajar
11. Mengatur administrasi :
 - a. Kantor
 - b. Siswa
 - c. Pegawai
 - d. Perlengkapan
 - e. Keuangan
12. Mengatur organisasi siswa intra sekolah (OSIS)

2) Komite

Tugas dan wewenang Komite Sekolah adalah :

1. Menyusun AD dan ART Komite Sekolah
2. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
4. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
5. Member masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai kebijakan dan program sekolah, RAPBS, kriteria kinerja sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
6. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
7. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
8. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan sekolah.

3) Kepala Pengurus Tata Usaha (KARUS TU)

Tugas dan wewenang Kepala Tata Usaha Sekolah adalah :

1. Penanggung jawab Administrasi ketatausahaan
2. Mengelola Administrasi Sekolah
3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah
4. Penyusunan Administrasi Kesiswaan
5. Penyusunan Administrasi Kurikulum
6. Penyusunan Administrasi Kepegawaian
7. Penyusunan Administrasi Humas
8. Penyusunan Administrasi Ketatausahaan antara lain Mengagendakan Surat masuk / keluar, Mengetik surat, Menggandakan surat-surat, Mengarsipkan, Menata penomoran surat, Merapikan file-file surat, Mengirim dan menerima surat-surat, Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
9. Pembina staf

4) Wakil Kurikulum

Tugas dan wewenang Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum) adalah:

1. Melaksanakan tugas sekolah yang diberikan kepala sekolah
2. Menyusun kalender pendidikan
3. Menyusun pembagian tugas mengajar
4. Menyusun jadwal mengajar

5. Mengelola pelaksanaan KBM sehingga efektif dan mengusahakan pengisian jam kosong
6. Mengelola kegiatan evaluasi belajar
7. Mengelola data KBM
8. Mengelola kegiatan supervise
9. Melaksanakan pemilihan guru teladan
10. Mengelola belajar tambahan dan uji coba
11. Membina lomba-lomba bidang akademik
12. Merencanakan/melaksanakan orientasi penyusunan program
13. Mencatat dan melaporkan pekerjaan dan kehadiran guru
14. Memeriksa kelengkapan dan persiapan mengajar guru
15. Memeriksa pengisian buku harian kelas dan melaporkan kepada kepala sekolah
16. Melaksanakan tes seleksi.

5) Wakil Kesiswaan

Tugas dan wewenang Wakil Kepala Sekolah (Bidang Kesiswaan) adalah :

1. Melaksanakan tugas sekolah yang diberikan oleh kepala sekolah.
2. Menyusun program kegiatan bidang kesiswaan.
3. Mengelola kegiatan OSIS dan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan kesiswaan lain.

4. Mengkoordinir kegiatan penerimaan siswa baru dan masa orientasi siswa baru.
5. Menyusun, menerapkan dan mengevaluasi penerapan tata tertib sekolah.
6. Mengelola pelaksanaan kompensasi.
7. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa.
8. Membina bakat dan prestasi siswa serta memberikan bantuan bimbingan pada siswa yang bermasalah.
9. Menyusun program dan melaksanakan kegiatan gerakan anti merokok, alkohol, dan narkoba serta pornografi.
10. Mengelola pelaksanaan razia dan kontinuitas.
11. Membina kegiatan upacara.
12. Membina dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler
13. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah.

6) Pembina OSIS

Tugas dan wewenang Pembina OSIS adalah :

1. Menyusun program kerja pengurus OSIS
2. Mengarahkan dan membimbing pengurus OSIS dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan OSIS di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah
3. Menghadiri kegiatan rapat pengurus OSIS maupun perwakilan kelas.

4. Membantu menangan siswa bermasalah bersama guru bimbingan dan konseling
5. Mengevaluasi pelaksanaan program osis
6. Memberikan laporan kepada sekolah secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan OSIS
7. Bertanggung jawab atas pelolaan, pembinaan dan pengembangan OSIS disekolah
8. Memberikan saran dan nasehat pada pengurus OSIS dan perwakilan kelas.
9. Mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas berdasarkan surat keputusan kepala sekolah
10. Mengesahkan dan melantik pengurus OSIS berdasarkan surat keputusan kepala sekolah
11. Mengarahkan penyusunan ART OSIS dan program kerja OSIS

7) Kordinator Laboratorium

Tugas dan wewenang Kordinator Laboratorium adalah:

1. Pencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
3. Mengatur penyimpanan dan alat alat laboratorium
4. Inventarisasi laporan pengadministrasian peminjaman alat alat laboratorium
5. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

8) Bimbingan Konseling

Tugas dan wewenang Bimbingan Konseling adalah:

1. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang di hadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
3. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.
6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.
7. Melaksanakan kegiatan evaluasi belajar.
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
9. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

9) Koordinator Perpustakaan

Tugas dan wewenang Bimbingan Konseling adalah:

1. Membuat program pengelolaan perpustakaan.
2. Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka.

3. Selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang perpustakaan.
4. Membuat perencanaan pengembangan perpustakaan.
5. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku.
6. Menginvestasi dan mengadministrasikan buku-buku.
7. Melakukan layanan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat.
8. Menyimpan buku-buku perpustakaan secara rapi sesuai dengan aturan.
9. Meyusun tata tertib perpustakaan.
10. Memberikan motivasi khususnya kepada siswa dalam upaya meningkatkan minat baca.
11. Meyusun laporan pelaksanaan perpustakaan secara berkala kepada kepala madrasah.

10) Wali Kelas

Tugas dan wewenang Wali Kelas adalah:

1. Pengelolaan kelas.
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk siswa.
 - b. Papan absensi siswa.
 - c. Daftar pelajaran kelas.
 - d. Daftar piket kelas.
 - e. Buku absensi siswa.

- f. buku kegiatan pembelajaran/ buku kelas.
- g. tata tertib siswa.
- 3. Penyusunan pembuatan statistic bulanan siswa.
- 4. Oengisian daftar kumpulan nilai siswa
- 5. Pembuatan catatan khusus tentang siwa.
- 6. Pencatatan mutasi siswa.
- 7. Mengisi buku laporan hasil belajar siswa.
- 8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Teknologi Informasi

Menurut Alter pada Utami dkk (2018) Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data. Secara garis besar, peranan teknologi informasi adalah menggantikan peran manusia, memperkuat peran manusia dan berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia.

3.1.2 Aplikasi

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi *user*.

3.1.3 Dalam Jaringan (Daring)

Menurut Marti dkk (2016), dalam jaringan adalah sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi.

3.1.4 SISMART

Menurut sinopsis yang ada pada Google Playstore SISMART adalah sebuah aplikasi pintar untuk menunjang proses pendidikan, dimana pihak sekolah, guru, siswa dan orang tua dapat mengakses informasi sekolah dan akademik serta orang tua dapat memantau aktivitas anak di sekolah melalui aplikasi yang terpasang di gadget masing-masing.

3.1.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Nizar (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono dalam Nizar (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, jadi nantinya yang diambil oleh penulis adalah siapapun yang memenuhi karakteristik tersebut dapat digunakan sebagai sampel

3.1.6 *Simple Random Sampling*

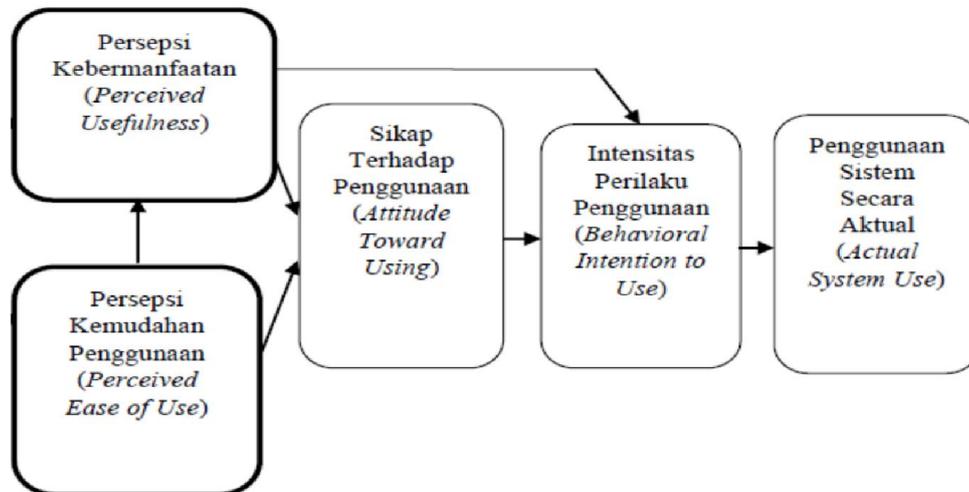
Menurut Rahayu (2017), *Simple Random Sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada *unit sampling* secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. *Simple Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap bagian atau anggota populasi memiliki

kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. langkah dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Adabiyah Palembang tahun pelajaran 2020 - 2021 yang berjumlah sekitar 124 orang (6 kelas) yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu jurusan IPA dan IPS tetapi dikarenakan kelas XII sudah lulus maka sisa - siswa yang masih di SMA adalah sekitar 90 orang (4 kelas). Dengan menggunakan rumus *Slovin* dan persentase kesalahan 5% maka sampel yang dipilih secara *random* adalah 73 orang berikut adalah rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

3.1.7 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Napitupulu (2017), Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) atau TAM adalah suatu model yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi khususnya teknologi informasi. Sedangkan menurut penelitian (Oktofiyani dkk, 2016) Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.



Gambar 3.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Firdaus dalam Oktofiyani dkk (2016), TAM memiliki lima buah konstruksi yaitu:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.
2. Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.
3. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*attitude towards using technology*) didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
4. Minat Perilaku (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

5. Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*actual use*) Dapat diukur melalui penerimaan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut.

Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki beberapa indikator yang menjadi acuan untuk membuat pernyataan, Menurut Davis dalam Rahayu (2017), berikut ini indikator dalam metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

Tabel 3.1 Variabel Indikator Konstruksi

Konstruk	Variabel Indikator
Perceived Ease of Use (PEU)	X1 = kemudahan dipelajari X2 = mudah dipahami/dimengerti X3 = mudah sehingga mahir X4 = mudah digunakan X5 = mudah dikendalikan X6 = mudah diingat
Perceived Usefulness (PU)	Y1 = lebih cepat Y2 = meningkatkan kinerja Y3 = meningkatkan produktivitas Y4 = meningkatkan efektivitas Y5 = lebih mudah Y6 = bermanfaat
Attitude Toward Using (ATU)	Y7 = menikmati Y8 = rasa senang Y9 = rasa bosan Y10= tidak suka
Behavioral Intention (BI)	Y10 = menggunakan kapan saja Y11 = menggunakan kondisi apapun Y12 = menggunakan terus

	Y13 = niat menggunakan terus Y14 = berharap menggunakan
Actual Usage (AU)	Y15 = frekuensi penggunaan Y16 = durasi penggunaan

3.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah jurnal terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis, penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Penulis Dan Tahun	Hasil
1	Analisa Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Google Task Di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM	Rizki Tri Prasetyo Tahun 2020	Penelitian ini akan diteliti sejauh mana Google Task dapat diterima oleh siswa – siswi kelas XI SMK Negeri 2 Bandung sebagai sarana pembelajaran dimana variabel yang di pakai yaitu persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>), persepsi kegunaan (<i>perceived</i>

			<i>usefulness</i>) dan sikap terhadap penggunaan aplikasi Google Task (<i>attitude toward using</i>).
2	Analisis Penerimaan e-Learning Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Studi Kasus Universitas Atma Jaya Yogyakarta)	1. Flourensia Spty Rahayu 2. Djoko Budi yanto 3. David Palyama Tahun 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat, dan sikap penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pengguna <i>e-learning</i> merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka akan memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mempengaruhi penerimaan terhadap <i>e-learning</i> tersebut

3	<p>Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Berbasis Edmodo Bagi Peserta Didik dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)</p>	<p>Yuyun Tresnawati Tahun 2019</p>	<p>Penelitian ini Bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi edmodo terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Bandung dengan menggunakan TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)</p>
4	<p>Analisis Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Android Terhadap Minat Beli Pelanggan Toko ABC Palembang</p>	<p>Rika Kharlina Ekawati Tahun 2017</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh antara penjualan <i>online</i> melalui aplikasi android terhadap minat beli pelanggan. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa penjualan <i>online</i> melalui aplikasi android memiliki pengaruh yang negatif</p>

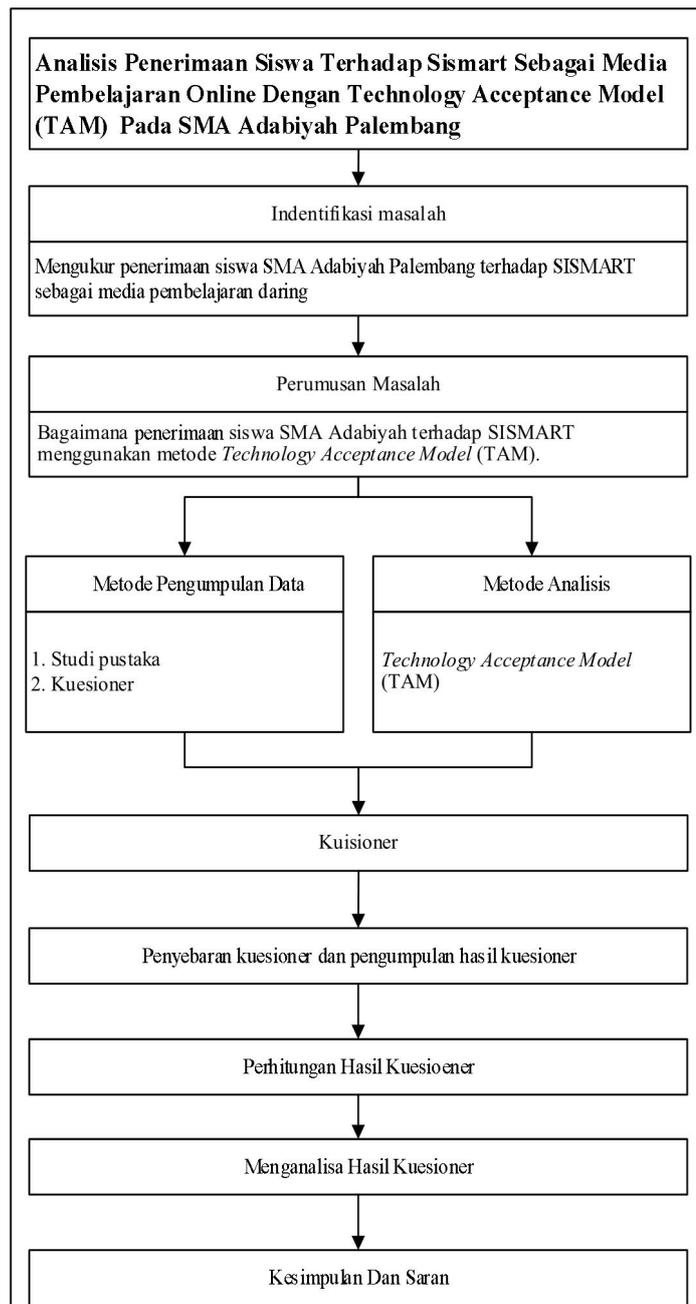
			terhadap minat beli pelanggan. Dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 dan t-hitung yang menghasilkan nilai negatif sebesar -3,222.
5	Analisis Penerimaan SIDJP Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Pada KPP Pratama Mojokerto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagus Priyamba 2. Ari Kusyanti 3. Admaja Dwi Herlambang <p>Tahun 2018</p>	<p><i>Variabel Perceived Usefulness, Behavioral Intention, dan Actual System Use</i> termasuk dalam kategori sangat tinggi yang berarti rata rata pengguna sangat setuju dengan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.</p> <p>Sedangkan <i>Perceived Ease of Use</i> merupakan variabel dengan rata-rata nilai persentase terendah dibanding variabel-variabel yang lain. Hasil pengujian hipotesis dengan</p>

		<p>analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention</i>, <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention</i>, dan <i>Behavioral Intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>Actual System Use</i>. Pengaruh paling kuat di tunjukkan pada variabel <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i></p>
--	--	---

3.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian Penerimaan Siswa Terhadap SISSMART Sebagai Media Pembelajaran Daring Dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada SMA Adabiyah Palembang, dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kerangka Penelitian



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1 Lokasi

SMA Adabiyah Palembang Adalah sekolah berstatus aktif yang beralamat di Jalan. Punai II N. 13. Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. SMA Adabiyah Palembang memiliki 2 jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Kelas pada SMA Adabiyah Palembang berjumlah 6 kelas yaitu : X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. Dengan jumlah siswanya yaitu 124 orang, SMA Adabiyah Palembang juga memiliki guru diberbagai mata pelajaran yang berjumlah sebanyak 41 orang dan karyawan 6 orang.

4.1.2 Waktu Penelitian

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survei Tempat Penelitian																				
2.	Pengurusan izin administrasi																				

	si penelitian																		
3.	Pembuat an Proposal																		
4.	Penyebaran kuesioner																		
5.	Menguji Hasil Data Kuesione r																		
6.	Menganala sis Data Kuesioner																		
7.	Pembuatan Skripsi																		

4.2 Jenis Data dan Sumber Data

Data terbagi menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data nilai dalam bentuk tabel dan diagram, Sedangkan data kualitatif berupa pemaparan deskripsi yang sumbernya berasal dari data kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. (Lindawati dkk, 2018),

4.2.1 Data Primer

Menurut Lindawati dkk (2018), data primer data diperoleh dari hasil pengolahan langsung dari objeknya. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil survey awal yang dilakukan kepada mahasiswa.

Sedangkan menurut Watopa dkk (2017), Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni dari perusahaan, yang akan diolah lebih lanjut.

4.2.2 Data Sekunder

Menurut Lindawati dkk (2018), data sekunder merupakan data yang penulis peroleh dari buku-buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan berupa jurnal - jurnal ilmiah dan buku tentang TAM dan analisis.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

4.3.1 Kuesioner

Menurut Sulistyaningrum (2018), Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner langsung dengan skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada Siswa SMA Adabiyah Palembang menggunakan Google *Form* guna mendapatkan data penerimaan siswa terhadap SISMART.

4.3.2 Studi Pustaka

Menurut Supriyadi (2017), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu diperhatikan diantaranya : Pertama, bahwa penulis berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” yang artinya penulis tidak terjun langsung kelapangan karena penulis berhadapan langsung dengan sumber data yang ada studi pustaka yang dilakukan penulis dengan mencari buku, jurnal penelitian terdahulu sesuai dengan topik judul untuk referensi penelitian penulis.

4.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Rahman dan Santoso (2015), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dokumentasi yang penulis dapatkan berupa data yang sudah ada di lapangan yaitu, struktur organisasi, sejarah SMA Adabiyah Palembang, visi dan misi.

4.3.4 Skala

Menurut Siregar dalam Imron (2019), Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 4.2 Skor Jawaban Responden

Skor	Responden
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Jurnal Imron (2019)

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono dalam Hidayat dan Junianto, 2017)

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono dalam Hidayat dan Junianto (2017), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi . Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel* bebas adalah *Perceived Ease of Use* (X_1), *Perceived Usefulness* (X_2), *Attitude Toward Using* (X_3), *Behavioral Intention* (X_4).

4.4.2 Variabel Dependen

Disebut juga dengan variabel *output* atau terikat Menurut Sugiyono dalam Hidayat dan Junianto (2017), Variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Perceived Usefulness* (Y_1), *Attitude Toward Using* (Y_2), *Behavioral Intention* (Y_3) dan *Actual Usage* (Y_4).

4.5 Tahapan Analisis Data

4.5.1 Uji Validitas

Menurut Widarjono (2018:11), Uji validitas metode yang untuk mengukur sebuah data hasil kuesioner valid atau tidak. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir soal yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor setiap item pada instrumen

Y = skor setiap item pada kriteria

Data yang di uji merupakan data yang di peroleh dari hasil kuesioner. Penulis melakukan uji validitas menggunakan SPSS 26.

4.5.2 Uji Realibilitas

Menurut Widarjono (2018:11), Realibilitas digunakan untuk mengukur apakah sebuah kuesioner memiliki informasi yang yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil. Pengujian Realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien Realibilitas *alpha Cronbach*

K = banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah/total varians per butir/item pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Jika nilai *alpha* > 0.7 artinya Realibilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki Realibilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknainya sebagai berikut: Jika *alpha* > 0.90 maka Realibilitas sempurna. Jika *alpha* antara 0.70 – 0.90 maka Realibilitas tinggi. Jika *alpha* 0.60 – 0.70 maka Realibilitas moderat. Jika *alpha* < 0.60 maka

Realibilitas rendah. Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Pada penelitian ini penulis menggunakan *alpha* <0.60 untuk menentukan reliabel atau tidaknya data yang digunakan.

4.5.3 Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2020:117), Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *P-P Plot of Regression Standar Dized residual variabel dependen* dan *Shapiro-Wilk*.

4.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Syahputra dkk (2018), Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel *dependent* (tidak bebas) yaitu *Perceived Usefulness (Y₁)*, *Attitude Toward Using (Y₂)*, *Behavioral Intention (Y₃)*, *Actual Usage (Y₄)* dan lebih dari satu variabel *independen* (bebas) yaitu *Perceived Ease of Use (X₁)*, *Perceived Usefulness (X₂)*, *Attitude Toward Using (X₃)*, *Behavioral Intention (X₄)*. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel, apakah masing masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala *interval* atau rasio. Untuk meramalkan Y, apabila semua nilai variabel bebas diketahui, dipergunakan persamaan regresi linier berganda. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Rahayu (2017), Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang di buat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

Pada penelitian kali ini, penguji menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji T. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*.

4.6 Metode Pengembangan Penelitian

Metode pengembangan penelitian yaitu menggunakan metode TAM.

Penulis menggunakan 5 konstruk yaitu :

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Mengukur sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan membebaskannya dari usaha dengan

membagikan kuesioner kepada siswa dimana hasil dari kuesioner ini selanjutnya akan diuji melalui beberapa tahapan.

2. Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*)

Mengukur sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dengan membagikan kuesioner kepada siswa dimana hasil dari kuesioner ini selanjutnya akan diuji melalui beberapa tahapan.

3. Sikap terhadap Penggunaan Teknologi (*attitude towards using technology*)

Mengevaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi dengan membagikan kuesioner kepada siswa dimana hasil dari kuesioner ini selanjutnya akan diuji melalui beberapa tahapan.

4. Minat Perilaku (*behavioral intention*)

Mengukur minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dengan membagikan kuesioner kepada siswa dimana hasil dari kuesioner ini selanjutnya akan diuji melalui beberapa tahapan.

5. Pengguna Teknologi Sesungguhnya (*actual use*)

Dapat diukur melalui penerimaan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut dengan menyebarkan kuesioner yang selanjutnya kuesioner ini akan diuji melalui beberapa tahapan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Responden

5.1.1 Responden

Pada penelitian kali ini kuesioner disebar menggunakan *Google Form* secara online pada siswa kelas X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS di SMA Adabiyah Palembang dimana total dari keseluruhan kuesioner yang di dapat adalah 96 orang. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan yang mengisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Responden Yang Mengisi Kuesioner SISMART

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diperoleh	96
Kuesioner yang dapat digunakan	73
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	22

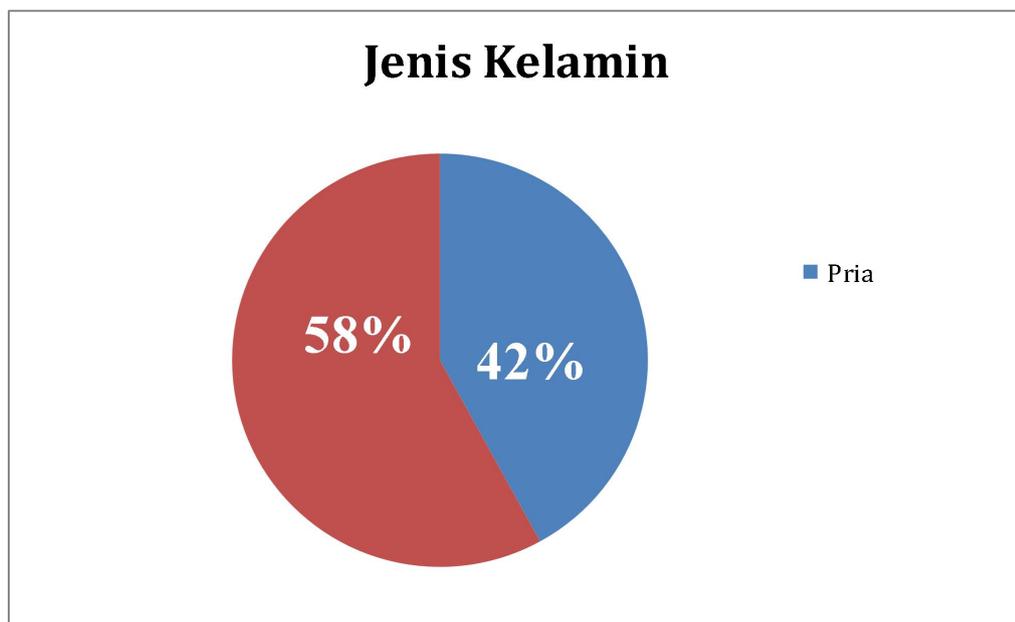
Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 96 kuesioner yang diperoleh hanya 96 yang dapat di gunakan karena ada beberapa siswa yang mengisi kuesioner lebih dari 1 kali. Selain itu sesuai dengan rumus *Slovin*

maka digunakanlah 73 orang siswa sebagai sampel dari total siswa yang berjumlah 90 orang.

5.1.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin yang telah dibagikan dengan menggunakan *google form* yang dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran 5.1:

Gambar 5.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

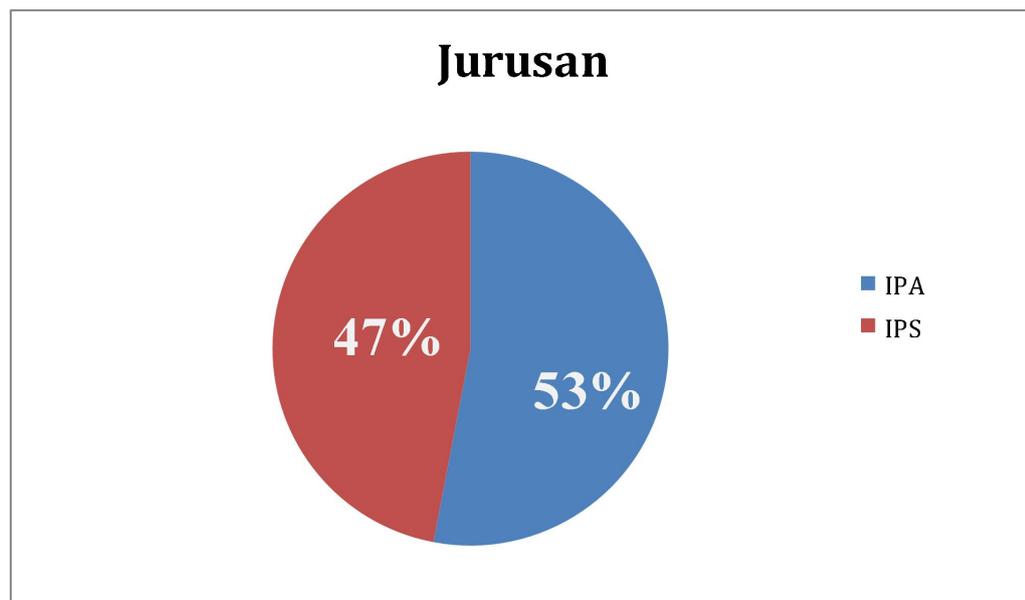


Pengelompokan responden yang berdasarkan jenis kelamin yang ada pada gambar 5.1 di atas dapat diketahui bahwa, jumlah siswa pria dan wanita pada SMA Adabiyah yaitu sebanyak 58% Wanita dan 42% Pria.

5.1.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Berikut merupakan deskripsi responden berdasarkan jurusan yang telah dibagikan dengan menggunakan *google form* yang dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran 5.2:

Gambar 5.2 Deskripsi Berdasarkan Jurusan



Pengelompokan responden berdasarkan Jurusan yang ada pada gambar 5.2 di atas dapat diketahui bahwa persentase jurusan siswa dari kuesioner yang sudah di bagikan yaitu sebanyak 47% IPS dan 53% IPA.

5.1.2 Analisis Data Penelitian Berdasarkan Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah didapat, berikut tabel distribusi jawaban dari setiap jawaban responden akan pertanyaan kuesioner yang telah penulis ajukan. tabel distribusi hasil kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 5.2 . Untuk mendapatkan persentase dari pertanyaan ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus = (jumlah pemilih pertanyaan/jumlah kuesioner yang disebar) x 100%. Maka hasil yang didapatkan adalah persentase dari hasil jawaban responden tersebut.

Untuk pembagian skor setiap pilihan kuesioner yang menggunakan pernyataan positif dapat di lihat di pada tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1 Skor Likert Kuesioner Positif

Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Jurnal Imron (2019)

Tabel 5.2 Distribusi Hasil Kuesioner SISMART

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Perceived Ease of Use (PEU)					
PEU 1	SISMART mudah untuk dipelajari?	23	44	6	0
		32%	60%	8%	0%
PEU 2	SISMART	24	43	4	2

	menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami?	33%	59%	5%	3%
PEU 3	Menggunakan SISMART untuk belajar online merupakan hal yang mudah?	16	46	10	1
		22%	63%	14%	1%
PEU 4	Menu-menu pada SISMART tersusun dengan baik sehingga fitur-fitur yang tersedia mudah digunakan?	25	42	3	3
		34%	58%	4%	4%
PEU 5	SISMART sangat fleksibel untuk berinteraksi pada saat belajar online?	23	39	10	1
		32%	53%	14%	1%
PEU 6	Langkah-langkah dalam menggunakan SISMART mudah diingat?	29	39	3	2
		40%	53%	4%	3%
Perceived Usefulness (PU)					

PU 1	Menggunakan SISMART membantu saya lebih cepat memahami materi pelajaran?	17	39	16	1
		24%	53%	22%	1%
PU 2	SISMART membantu meningkatkan kinerja belajar saya?	21	44	8	0
		29%	60%	11%	0%
PU 3	Dengan menggunakan SISMART produktivitas belajar saya meningkat?	15	48	9	1
		20%	66%	13%	1%
PU 4	Dengan menggunakan SISMART keefektifan dalam belajar saya meningkat?	17	46	10	0
		24%	63%	14%	0%
PU 5	Ketika menggunakan SISMART, saya lebih mudah mengerjakan	22	45	6	0
		30%	62%	8%	0%

	tugas-tugas saya?				
PU 6	Bagi saya secara keseluruhan SISMART sangat bermanfaat bagi saya?	26	41	6	0
		36%	56%	8%	0%
Attitude Toward Using (ATU)					
ATU 1	Saya merasa nyaman dan menikmati saat saya menggunakan aplikasi SISMART?	23	46	4	0
		32%	63%	5%	0%
ATU 2	Saya merasa senang menggunakan SISMART?	14	57	2	0
		19%	78%	3%	0%
Behavioral Intention (BI)					
BI 1	Saya ingin menggunakan aplikasi SISMART kapanpun saya belajar online?	18	43	12	0
		25%	59%	16%	0%
BI 2	Saya ingin menggunakan	14	55	4	0
		19%	76%	5%	0%

	SISMART saat belajar online maupun dalam mengerjakan tugas?				
BI 3	Saya selalu menggunakan SISMART pada saat belajar online?	18	45	10	0
		25%	62%	14%	0%
BI 4	Saya berniat ingin terus menggunakan SISMART untuk mendukung proses pembelajaran secara online?	22	42	9	0
		30%	58%	12%	0%
BI 5	Saya berharap untuk terus menggunakan SISMART dalam pembelajaran online?	21	46	6	0
		29%	63%	8%	0%
Actual Usage (AU)					
AU 1	Saya Sering Menggunakan SISMART?	19	28	19	7
		26%	38%	26%	10%

AU 2	Hampir setiap hari aplikasi SISMART saya gunakan	29	18	19	7
		40%	24%	26%	10%

Untuk pembagian skor setiap pilihan kuesioner yang menggunakan pernyataan Negatif dapat di lihat di pada tabel 5.3 di bawah ini :

Tabel 5.3 Skor Likert Kuesioner Negatif

Pilihan	Skor
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 5.4 Distribusi Hasil Kuesioner SISMART (Pernyataan Negatif)

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
Attitude Toward Using (ATU)					
ATU 3	Saya merasa bosan menggunakan SISMART?	0	12	40	21
		0%	15%	54%	29%
ATU 4	Saya tidak suka	0	7	42	24

	menggunakan SISMART?	0%	10%	58%	32%
--	-------------------------	----	-----	-----	-----

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di olah, presentase pilihan setuju pada variabel pernyataan positif dan pernyataan tidak setuju pada variabel negatif lebih banyak dari pada pilihan lainnya. maka dapat di katakan bahwa siswa sudah dapat menerima sismart sebagai media pembelajarannya.

Berikutnya adalah menghitung interpretasi skor. Jika skor maksimum jumlah responden dikali dengan skor tertinggi, maka skor maksimum yang didapat adalah $292 (73 \times 4)$. Sedangkan untuk skor minimum adalah hasil dari jumlah responden dikali dengan skor terendah, maka skor minimumnya adalah $73 (73 \times 1)$. Dari hasil diatas maka dapat ditentukan jarak antara skor yang berdekatan (interval) yaitu 25% dimana yang dihasilkan dari 100 dibagi skor tertinggi (4) dan berikut adalah pembagian skor intepretasinya

Tabel 5.5 Kriteria Interpretasi Skor

Sangat Kuat	75 % -100%
Kuat	50% -74,99%
Lemah	25% - 49,99%
Sangat Lemah	< 24,99%

Interpretasi skor diperoleh dengan membandingkan skor item didapat berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban dikali 100 .

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Aspek yang ingin diukur adalah Penerimaan SISMART sebagai media pembelajaran dari 73 responden yang merupakan siswa Adabiyah Palembang. Jika penulis memperoleh total skor 236 maka penerimaan SISMART sebagai media pembelajaran adalah : $(236/292) \times 100\% = 80\%$, dan bisa dikategorikan sebagai sangat kuat. Berikut adalah kriteria hasil interpretasi skor pada penelitian ini:

Tabel 5.6 Interpretasi SISMART

Variabel	Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
Perceived Ease of Use (PEU)			
PEU1	SISMART mudah untuk dipelajari?	80%	Sangat Kuat
PEU2	SISMART menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami?	80%	Sangat Kuat
PEU3	Menggunakan SISMART untuk belajar online merupakan hal	76%	Sangat Kuat

	yang mudah?		
PEU4	Menu-menu pada SISMART tersusun dengan baik sehingga fitur-fitur yang tersedia mudah digunakan?	80%	Sangat Kuat
PEU5	SISMART sangat fleksibel untuk berinteraksi pada saat belajar online?	78%	Sangat Kuat
PEU6	Langkah-langkah dalam menggunakan SISMART mudah diingat?	82%	Sangat Kuat
Perceived Usefulness (PU)			
PU1	Menggunakan SISMART membantu saya lebih cepat memahami materi pelajaran?	74%	Kuat

PU2	SISMART membantu meningkatkan kinerja belajar saya?	79%	Sangat Kuat
PU3	Dengan menggunakan SISMART produktivitas belajar saya meningkat?	76%	Sangat Kuat
PU4	Dengan menggunakan SISMART keefektifan dalam belajar saya meningkat?	77%	Sangat Kuat
PU5	Ketika menggunakan SISMART, saya lebih mudah mengerjakan tugas-tugas saya?	80%	Sangat Kuat

PU6	Bagi saya secara keseluruhan SISMART sangat bermanfaat bagi saya?	81%	Sangat Kuat
Attitude Toward Using (ATU)			
ATU1	Saya merasa nyaman dan menikmati saat saya menggunakan aplikasi SISMART?	81%	Sangat Kuat
ATU2	Saya merasa senang menggunakan SISMART?	79%	Sangat Kuat
ATU3	Saya merasa bosan menggunakan SISMART?	78%	Sangat Kuat
ATU4	Saya tidak suka menggunakan SISMART?	80%	Sangat Kuat
Behavioral Intention (BI)			

BI1	Saya ingin menggunakan aplikasi SISMART kapanpun saya belajar online?	77%	Sangat Kuat
BI2	Saya ingin menggunakan SISMART saat belajar online maupun dalam mengerjakan tugas?	78%	Sangat Kuat
BI3	Saya selalu menggunakan SISMART pada saat belajar online?	77%	Sangat Kuat
BI4	Saya berniat ingin terus menggunakan SISMART untuk mendukung proses pembelajaran secara online?	79%	Sangat Kuat
BI5	Saya berharap	80%	Sangat Kuat

	untuk terus menggunakan SISMART dalam pembelajaran online?		
Actual Usage (AU)			
AU1	Saya Sering Menggunakan SISMART?	70%	Kuat
AU2	Hampir setiap hari aplikasi SSISMART saya gunakan	73%	Kuat

Dari hasil diatas maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata adalah 78% dan nilai yang tertinggi adalah sebesar 82% yang terdapat pada variabel PEU6 dan ada juga nilai terendah sebesar 70% pada variabel AU1. Keseluruhan interpretasi skor dapat kuat dikarenakan variabel pertanyaan yang dilampirkan mudah dimengerti oleh siswa.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Validitas dan Realibilitas

5.2.1.1 Uji Validitas Product Momen

Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang diisi responden. Penulis menggunakan

teknik korelasi pada penelitian kali ini untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner. Menurut Sugiyono dalam Hidayat dan Junianto (2017), menyebutkan bahwa: “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Df (derajat bebas) = jumlah populasi – 2
- b) Nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat di katakan valid
- c) Nilai sig. (2 tailed) $<$ 0,05 maka dapat di katakan valid

Nilai dari r tabel yang dapat dilihat pada tabel 5.7:

Tabel 5.7 R-tabel

Df	Signifikasi 5%
56	0,2586
57	0,2564
58	0,2542
59	0,2521
60	0,25
61	0,248
62	0,2461
63	0,2441
64	0,2423
65	0,2404
66	0,2387
67	0,2369
68	0,2352
69	0,2335
70	0,2319

71	0,2303
----	--------

Untuk mencari df adalah dengan rumus $df = \text{jumlah populasi} - 2$ maka $df = 73 - 2 = 71$, dan dari tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari $df = 71$ adalah 0.2303. Sebanyak 23 atau seluruh variabel akan diuji kevaliditasnya dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah pembahasan hasil uji validitas per variabel:

Tabel 5.8 Hasil uji validitas variabel *Perceived Ease Of Use*

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Sig.(2tailed)	Keterangan
1	0.791	0.2303	0.00	Valid
2	0.742	0.2303	0.00	Valid
3	0.720	0.2303	0.00	Valid
4	0.795	0.2303	0.00	Valid
5	0.788	0.2303	0.00	Valid
6	0.811	0.2303	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 5.8 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dari variable *Perceived Ease Of Use* dinyatakan valid karena nilai r hitung (r_{xy}) dari semua pernyataan variable *Perceived Ease Of Use* lebih besar dari nilai r tabel atau bisa disebut dengan $r\text{-hitung} > 0.2303$ (r_{tabel}) Dan $\text{sig.}(2 \text{tailed}) < 0,05\%$

Tabel 5.9 Hasil uji validitas variabel *Perceived Ease Of Usefulness*

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Sig.(2tailed)	Keterangan
1	0.813	0.2303	0.00	Valid
2	0.813	0.2303	0.00	Valid
3	0.776	0.2303	0.00	Valid
4	0.778	0.2303	0.00	Valid

5	0.689	0.2303	0.00	Valid
6	0.779	0.2303	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 5.9 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dari variable *Percieved Ease Of Usefulness* dinyatakan valid karena nilai nilai r hitung (r_{xy}) dari semua pernyataan variable *Percieved Ease Of Usefulness* lebih besar dari nilai r tabel atau bisa disebut dengan r-hitung > 0.2303 (r_{tabel}) Dan sig.(2 tailed) $< 0,05\%$.

Tabel 5.10 Hasil uji validitas variabel *Attitude Toward Using*

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Sig.(2tailed)	Keterangan
1	0.777	0.2303	0.00	Valid
2	0.689	0.2303	0.00	Valid
3	0.814	0.2303	0.00	Valid
4	0.722	0.2303	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 5.10 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dari variable *Attitude Toward Using* dinyatakan valid karena nilai nilai r hitung (r_{xy}) dari semua pernyataan variable *Attitude Toward Using* lebih besar dari nilai r tabel atau bisa disebut dengan r-hitung > 0.2303 (r_{tabel}) Dan sig.(2 tailed) $< 0,05\%$.

Tabel 5.11 Hasil uji validitas variabel *Behavioral Intention*

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Sig.(2tailed)	Keterangan
1	0.749	0.2303	0.00	Valid
2	0.743	0.2303	0.00	Valid
3	0.697	0.2303	0.00	Valid

4	0.867	0.2303	0.00	Valid
5	0.763	0.2303	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 5.11 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dari variable *Behavioral Intention* dinyatakan valid karena nilai nilai r hitung (r_{xy}) dari semua pernyataan variable *Behavioral Intention* lebih besar dari nilai r tabel atau bisa disebut dengan r-hitung > 0.2303 (rtabel) Dan sig.(2 tailed) $< 0,05\%$.

Tabel 5.12 Hasil uji validitas variabel *Actual Usage*

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Sig.(2tailed)	Keterangan
1	0.968	0.2303	0.00	Valid
2	0.973	0.2303	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 5.12 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dari variable *Actual Usage* dinyatakan valid karena nilai nilai r hitung (r_{xy}) dari semua pernyataan variable *Actual Usage* lebih besar dari nilai r tabel atau bisa disebut dengan r-hitung > 0.2303 (rtabel) Dan sig.(2 tailed) $< 0,05\%$.

5.2.1.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berikut adalah tabel hasil Realibilitas yang telah diuji Realibilitasnya menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Tabel 5.12 Uji Realibilitas Variabel *Percieved Ease Of Use*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Percieved Ease Of Use</i>	0.866

Tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Percieved Ease Of Use* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Percieved Ease Of Use* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5.13 Uji Realibilitas Variabel *Percieved Ease Of Usefulness*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Percieved Ease Of Usefulness</i>	0.866

Tabel 5.13 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Percieved Ease Of Usefulness* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Percieved Ease Of Usefulness* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5.14 Uji Realibilitas Variabel *Attitude Toward Using*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Attitude Toward Using</i>	0.737

Tabel 5.14 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Attitude Toward Using* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Attitude Toward Using* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5.15 Uji Realibilitas Variabel *Behavioral Intention*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Behavioral Intention</i>	0.819

Tabel 5.15 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Behavioral Intention* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Behavioral Intention* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5.16 Uji Realibilitas Variabel *Actual Usage*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Actual Usage</i>	0.936

Tabel 5.16 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Variabel *Actual Usage* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Variabel *Actual Usage* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

5.2.2 Uji Asumsi Klasik

5.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data sudah distribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan uji statistik yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05. Berikut adalah hasil apakah data normal atau tidak :

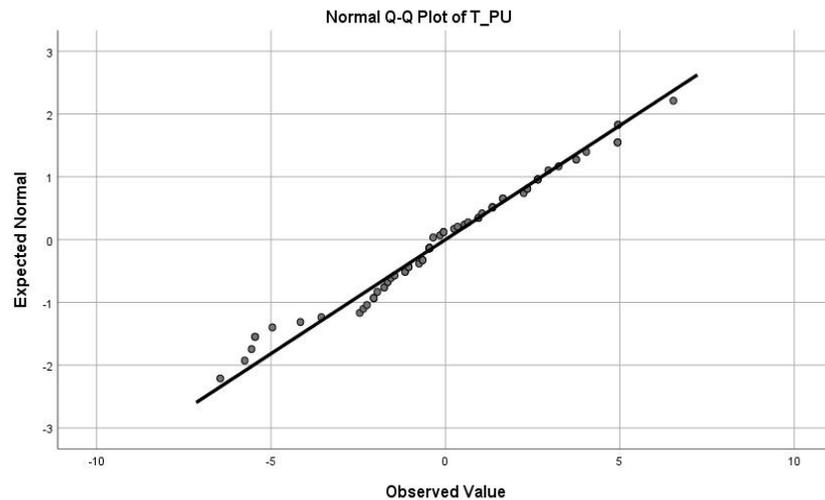
Tabel 5.17 Uji Normalitas *Percieved Ease Of Usefulness*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T_PU	,077	73	,200*	,979	73	,260

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.17 di atas nilai Sig. pada bagian uji *Kolmogrov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 5.3 Uji Normalitas *Perceived Ease Of Usefulness*

Berdasarkan gambar 5.3 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

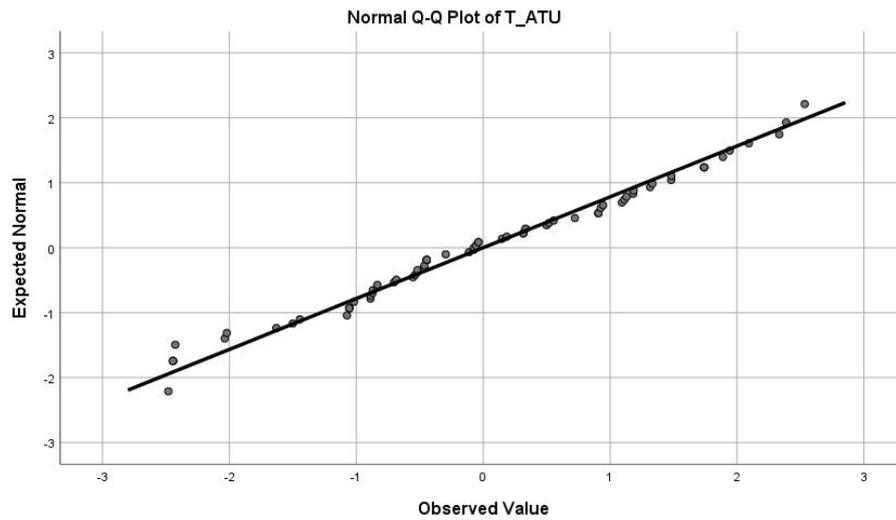
Tabel 5.18 Uji Normalitas *Attitude Toward Using*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T_ATU	,088	73	,200*	,976	73	,182

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.18 di atas nilai Sig. pada bagian uji *Kolmogrov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 5.4 Uji Normalitas *Attitude Toward Using*

Berdasarkan gambar 5.4 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

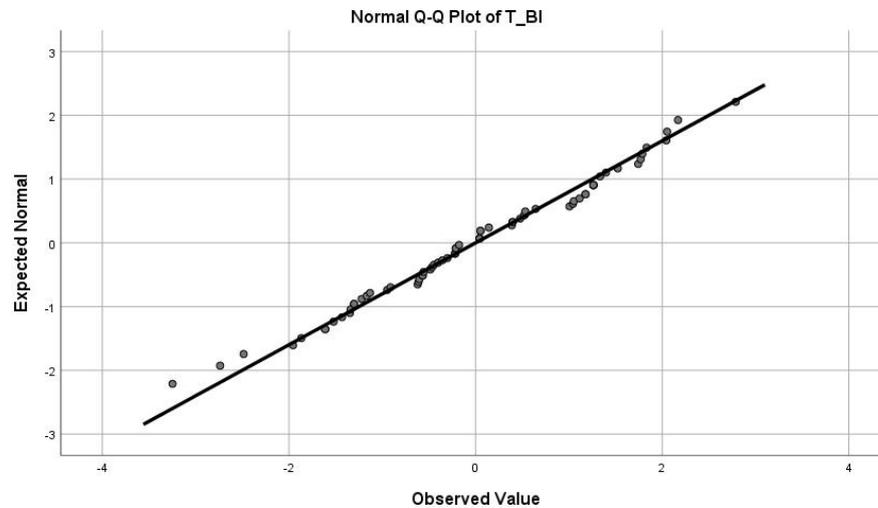
Tabel 5.19 Uji Normalitas *Behavioral Intention*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T BI	,077	73	,200*	,988	73	,718

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.19 di atas nilai Sig. pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 5.5 Uji Normalitas *Behavioral Intention*

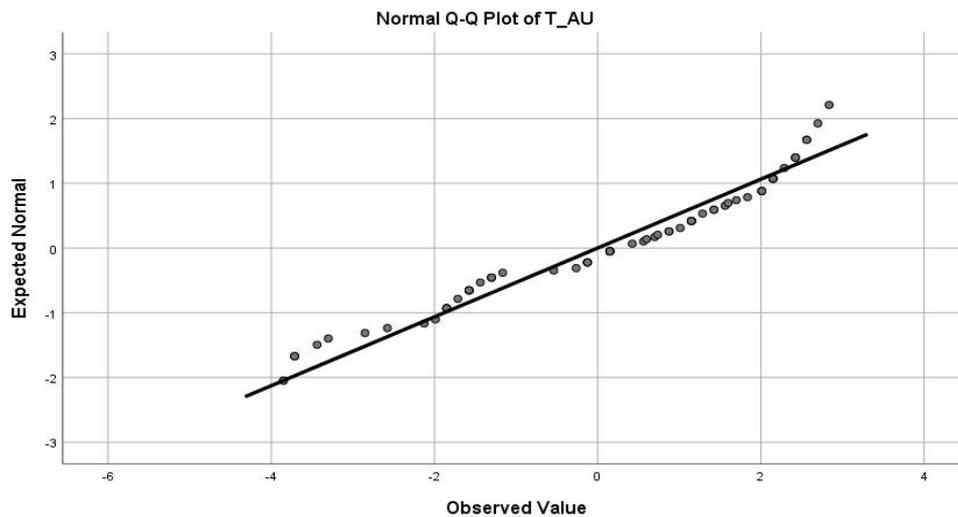
Berdasarkan gambar 5.5 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5.20 Uji Normalitas *Actual Usage*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T AU	,099	73	,072	,943	73	,002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5.20 di atas nilai Sig. pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,072 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.



Gambar 5.6 Uji Normalitas *Actual Usage*

Berdasarkan gambar 5.6 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

5.2.2.2 Uji Analisis Linear Berganda

Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji regresi berganda agar dapat mengetahui apakah variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap variabel *Actual Usage*, yang berarti pada penelitian ini memiliki empat variabel X dan satu variabel Y dengan demikian pengujian yang tepat adalah menggunakan uji regresi linear berganda, Karena dengan menggunakan uji regresi linear berganda penulis dapat menganalisis menggunakan beberapa variabel (X) terhadap variabel terikat (Y) berikut rumus pengujian regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Penerimaan siswa terhadap sismart sebagai media pembelajaran daring

a = Konstan regresi

b = Koefisien variabel bebas

X = Variabel TAM

X1 = (*Perceived Ease of Use*)

X2 = (*Perceived Usefulness*)

X3 = (*Attitude Toward Using*)

X4 = (*Behavioral Intention*)

Peneliti menggunakan SPSS 26 untuk membantu perhitungan regresi linier berganda dan berikut output dari perhitungan regresi linier berganda :

Tabel 5.21 Uji Analisis Linear Berganda PU

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,075	2,049		6,382	,000
	Jumlah PEU	,299	,105	,319	2,834	,006

a. Dependent Variable: Jumlah_PU

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PU = 13.075 + 0.299 (PEU)$$

1. Nilai konstanta sebesar 13.075 artinya jika nilai PEU adalah 0 maka nilai PU adalah 13.075.
2. Koefisien regresi variabel PEU sebesar 0.299 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai PU sebesar 0.299.

Tabel 5.22 Uji Analisis Linear Berganda PEU-PU

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,118	1,201		4,261	,000
	Jumlah PEU	,018	,052	,033	,349	,728
	Jumlah PU	,389	,055	,657	7,011	,000

a. Dependent Variable: Jumlah_ATU

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ATU = 5.118 + 0.018(PEU) + 0.389(PU)$$

1. Nilai konstanta sebesar 5.118 artinya jika nilai PEU dan PU adalah 0 maka nilai ATU adalah 5.118.
2. Koefisien regresi variabel PEU sebesar 0.018 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai ATU sebesar 0.018.
3. Koefisien regresi variabel PU sebesar 0.389 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai ATU sebesar 0.389.

Tabel 5.23 Uji Analisis Linear Berganda PU-ATU

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,426	1,162		1,227	,224
	Jumlah PU	,345	,069	,445	4,994	,000
	Jumlah ATU	,610	,117	,465	5,216	,000

a. Dependent Variable: Jumlah_BI

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$BI = 1.426 + 0.346(PU) + 0.610(ATU)$$

1. Nilai konstanta sebesar 1.426 artinya jika nilai PU dan ATU adalah 0 maka nilai BI adalah 1.426.
2. Koefisien regresi variabel PU sebesar 0.346 artinya setiap kenaikan satuan PU akan meningkatkan nilai BI sebesar 0.346.
3. Koefisien regresi variabel ATU sebesar 0.610 artinya setiap kenaikan satuan PU akan meningkatkan nilai BI sebesar 0.610.

Tabel 5.24 Uji Analisis Linear Berganda BI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,914	1,573		5,030	,000
	Jumlah_BI	-,137	,099	-,162	-1,387	,170

a. Dependent Variable: Jumlah_AU

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AU = 7.914 + (-0.137)(BI)$$

1. Nilai konstanta sebesar 7.914 artinya jika nilai BI adalah 0 maka nilai AU adalah 7.914.
2. Koefisien regresi variabel PU sebesar -0.137 artinya setiap kenaikan satu satuan PEU akan menurunkan nilai AU sebesar -0.137.

5.2.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan uji T Parsial untuk menguji hipotesis. Uji T Parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel yang dependent.

Tabel 5.25 Uji Parsial (Uji T) PEU

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,075	2,049		6,382	,000
	Jumlah PEU	,299	,105	,319	2,834	,006

a. Dependent Variable: Jumlah_PU

Hipotesis 1: “Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) secara signifikan pada penggunaan SISMART.” Variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai sig. $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh secara parsial.

Tabel 5.26 Uji Parsial (Uji T) PEU-PU

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,118	1,201		4,261	,000
	Jumlah PEU	,018	,052	,033	,349	,728
	Jumlah PU	,389	,055	,657	7,011	,000

a. Dependent Variable: Jumlah_ATU

Hipotesis 2: “Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) pada penggunaan SISMART.” Variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Towards Using* Didapat nilai signifikansi sebesar 0.728, dimana nilai $\text{sig.} 0.728 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial..

Hipotesis 3: “Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Persepsi Kegunaan secara signifikan terhadap Sikap Perilaku (*Attitude Towards Using*) penggunaan SISMART .” Variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial.

Tabel 5.27 Uji Parsial (Uji T) PU-ATU

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,426	1,162		1,227	,224
	Jumlah PU	,345	,069	,445	4,994	,000
	Jumlah ATU	,610	,117	,465	5,216	,000

a. Dependent Variable: Jumlah_BI

Hipotesis 4: “Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan SISMART.” Variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000,

dimana nilai $\text{sig.}0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial.

Hipotesis 5: “Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan SISMART” Variabel *Attitude Towards Using* terhadap *Behavioral Intention* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai $\text{sig.}0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial.

Tabel 5.28 Uji Parsial (Uji T) SISMART BI

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,914	1,573		5,030	,000
	Jumlah_BI	-,137	,099	-,162	-1,387	,170

a. Dependent Variable: Jumlah_AU

Hipotesis 6: “Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Penggunaan nyata Sistem(*Actual System Usage*) SISMART.”Variabel *Behavioral Intention* terhadap *Actual Usage* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,170, dimana nilai $\text{sig.} 0,170 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat dapat dikatakan bahwa :

1. Mayoritas siswa percaya SISSMART telah memberikan keringanan dan meningkatkan kinerja mereka sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat pada distribusi hasil kuesioner dengan persentase rata rata siswa yang memilih setuju pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah sebanyak 57% dan untuk variabel *Perceived Usefulness* adalah sebanyak 60%.
2. Mayoritas siswa tertarik dan berminat untuk menggunakan SISSMART sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat pada distribusi hasil kuesioner dengan persentase rata rata siswa yang memilih setuju pada variabel *Attitude Toward Using* pertanyaan positif adalah sebanyak 70% dan persentase rata rata siswa yang memilih tidak setuju pada untuk pernyataan negatif adalah sebanyak 56,7% Untuk persentase rata rata siswa yang memilih setuju pada variabel *Behavior Intention* adalah sebanyak 63,1%
3. Mayoritas siswa cenderung sering menggunakan SISSMART sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dapat di lihat pada distribusi hasil kuesioner

dengan persentase rata rata siswa yang memilih setuju pada variabel *Actual Use* adalah 32% dan yang memilih sangat setuju adalah 32%

4. Interpretasi skor menunjukkan bahwa jawaban kuesioner dari siswa dapat di percaya karena dapat mencapai skor yang tertinggi yaitu 82%(sangat kuat) dan skor terendah adalah 70% (kuat).

6.2 Saran

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan analisa penerimaan siswa terhadap SISMART namun juga melakukan analisa akan manfaat dan kemudahan SISMART sebagai media pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tsalitsa dan Y. Rachmansyah, “*Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit pada pt. columbia cabang kudus*”. *Media Ekonomi dan Manajemen*, vol. 31, no. 1, hal. 1–13, 2016.
- B. Priyambada, A. Kusyanti, dan A. D. Herlambang, “*Analisis penerimaan sidjp menggunakan technology acceptance model (tam) pada kpp pratama Mojokerto*”. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 3, hal. 1036–1044, 2018.
- D. A. Sulistyaningrum, “*Pengembangan quantum teaching berbasis video pembelajaran camtasia pada materi permukaan bumi dan cuaca*”. *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, hal., 2018.
- D. Napitupulu, “*Kajian penerimaan e-learning dengan pendekatan tam study of e-learning acceptance based on tam approach*”. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, hal. 40–48, 2017.
- F. Rahman dan Santoso, “*Aplikasi pemesanan undangan online sains dan informasi*”. vol. 1, no. 2, hal. 78–87, 2015.
- F. S. Rahayu, D. Budiyanto, dan D. Palyama, “*Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model (tam) (studi kasus: universitas atma jaya yogyakarta)*”. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 2, hal. 87–98, 2017.
- I. Imron, “*Analisa pengaruh kualitas produk terhadap penerimaan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada cv. meubele berkah tangerang*”. *Indonesia Jurnal Software. Engineer*, vol. 5, no. 1, hal. 19–28, 2019,
- M. Nizar, “*Pengaruh sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran terhadap kinerja usaha kecil dan menengah sari apel di kecamatan tutur*”. *Jurnal Ekononi Islam*, hal. 1–19, 2018.
- M. Siri, Fitriyani, dan A. Herliana, “*Analisis sikap pengguna paytren menggunakan technology acceptance model*”. *Jurnal Informasi*, vol. 4, no. 1, hal. 66–75, 2017.
- N. W. Marti, K. Y. E. Aryanto, dan S. Komang, “*Sistem pembimbingan dalam jaringan (daring) proses penyusunan skripsi dan tugas akhir mahasiswa di universitas pendidikan ganessa*”. *Seminar Nasional APTIKOM*, pp. 207–211, 2016.
- R. K. Kharlina, “*Analisis pengaruh pemanfaatan aplikasi android terhadap minat beli pelanggan toko abc Palembang*”. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 6, no. 1, hal. 6, 2017.

- R. Oktofiyani, Nurmalasari, dan W. Anggraeni, “Penerimaan sistem e-learning menggunakan *technology acceptance model (tam)* study kasus siswa/i kelas x di smu negeri 92 jakarta”. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, vol. 46, no. 1, hal. 46–53, 2016.
- R. T. Prasetio, “Analisa manfaat dan kemudahan penggunaan google task di lingkungan akademik menggunakan metode tam”. *Jurnal Responsif*, vol. 2, no. 1, hal. 65–74, 2020.
- T. Syahputra, J. Halim, dan K. Perangin-angin, “Penerapan data mining dalam memprediksi tingkat kelulusan uji kompetensi (ukom) bidan pada stikes senior medan dengan menggunakan metode regresi linier berganda”. *Sains dan Komputer.*, vol. 17, no. 1, hal. 1–7, 2018.
- Y. Tresnawati, “Analisis penerimaan sistem pembelajaran berbasis edmodo bagi peserta didik dengan menggunakan *technology acceptance model (tam)*”. *Jurnal Informasi Technology*, vol. 1, no. 1, hal. 5–10, 2019.
- Y. Utami, A. Nugroho, dan A. F. Wijaya, “Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada dinas perindustrian dan tenaga kerja kota salatiga”. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 3, hal. 253, 2018.